

## ABSTRAK

### HUBUNGAN pH SALIVA DENGAN TINGGINYA KARIES GIGI PADA ANAK USIA 12 TAHUN di SDN TENGGULUNAN

**Latar Belakang:** Salah satu faktor yang mempengaruhi proses terjadinya karies adalah saliva, karena saliva selalu membasahi gigi geligi sehingga mempengaruhi lingkungan dalam rongga mulut. Saliva memegang peranan utama dalam metabolisme asam basa bakteri mulut dan metabolisme ini sebagian besar menentukan derajat pH saliva. Derajat keasaman (pH) saliva adalah sesuatu yang digunakan untuk menentukan tingkat keasaman suatu larutan, semakin kecil nilai pH maka semakin tinggi tingkat keasaman suatu larutan, dan dikatakan netral bila pH adalah 7. Derajat keasaman (pH) saliva optimum untuk pertumbuhan bakteri 6,5–7,5 dan apabila rongga mulut pH-nya rendah antara 4,5–5,5 akan memudahkan pertumbuhan kuman asidogenik seperti *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus*. Derajat keasaman (pH) saliva berperan dalam terbentuknya karies. Masalah penelitian ini adalah tingginya angka karies pada anak usia 12 tahun di SDN Tenggulunan, yaitu dengan rata-rata sebesar 3,6. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui hubungan hubungan pH Saliva dengan karies gigi pada anak usia 12 tahun di SDN Tenggulunan Tahun 2018. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik *cross sectional*. Metode pengumpulan data dengan cara observasi. Teknik analisis data dengan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Ada hubungan pH saliva dengan karies gigi pada anak usia 12 tahun di SDN Tenggulunan Tahun 2018.

Kata kunci: pH saliva, karies gigi.